

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) atau biasanya disebut penelitian dan pengembangan Borg and Gall. Menurut Borg and Gall (Sugiyono, 2013) merupakan metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Adapun penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan produk, mengetahui kelayakan produk dan keefektifan produk untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak usia dini (Masykur, Nofrizal, & Syazali, 2017). Menurut Borg and Gall (2013), terdapat sepuluh langkah yang ditempuh dalam penelitian dan pengembangan yaitu:

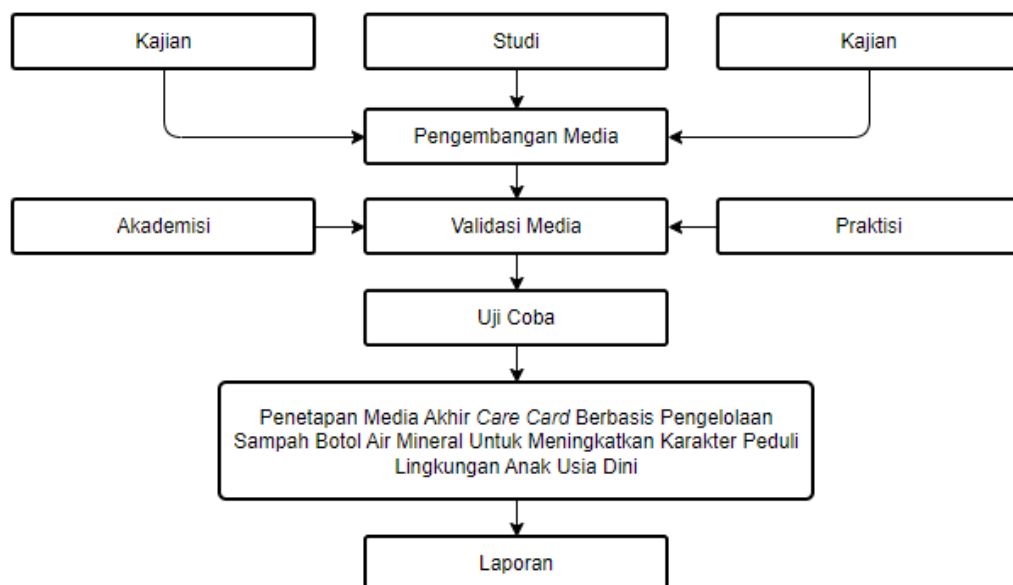
1. Penelitian dan pengumpulan informasi, termasuk di dalamnya review literatur, observasi kelas dan persiapan laporan. Pengumpulan informasi mengenai data lapangan berdasarkan prasurvei sebagai data awal dan literatur untuk menunjang penelitian dalam pengembangan model pembelajaran.
2. Perencanaan, termasuk di dalamnya mendefinisikan kemampuan yang diharapkan, menetapkan tujuan, menetapkan materi diklat, menyusun silabus serta menetapkan urutan kegiatan pembelajaran sebagai draft awal model pembelajaran.
3. Mengembangkan bentuk awal model termasuk di dalamnya persiapan materi pelajaran, buku-buku yang digunakan dan evaluasi. Mengembangkan bentuk

awal yang dimaksud adalah menyusun model pembelajaran berdasarkan kepada prasurvei, kajian teori dan konsultasi pakar atau narasumber.

4. Uji coba lapangan pendahuluan. Uji coba pendahuluan yang dimaksud adalah melakukan uji coba terbatas dalam rangka pelaksanaan pengembangan, analisis data berdasarkan wawancara, observasi dan hasil pengembangan kemudian dilakukan pemantauan pelaksanaan pengembangan.
5. Revisi produk utama untuk menyiapkan produk operasional yang didasarkan atas hasil uji coba pendahuluan. Revisi (uji coba terbatas) mengenai implementasi pengembangan bekerjasama dengan tim pelaksana yang hasilnya dijadikan bahan uji coba lebih luas.
6. Uji coba utama (uji coba lebih luas), yang melibatkan subjek dalam jumlah sama banyak. Analisis data juga menggunakan wawancara, observasi, konsultasi dengan narasumber atau pakar, kajian literatur dan hasil pengembangan. Analisa data diarahkan pada revisi dan penyempurnaan pengembangan pembelajaran.
7. Revisi melalui kegiatan uji validasi model, dilakukan berdasarkan hasil uji coba utama, merevisi pengembangan berdasarkan uji coba utama atau uji coba lebih luas yang dilakukan peneliti bekerjasama dengan pelaksana dilapangan.
8. Uji coba operasional melalui kegiatan uji validasi model yang melibatkan pakar.
9. Revisi produk akhir. Merevisi produk sesuai dengan hasil uji coba operasional terhadap produk.
10. Diseminasi dan distribusi. Pada langkah ini dilakukan monitoring sebagai kontrol terhadap kualitas produk.

Berdasarkan acuan Borg & gall tersebut, secara operasional langkah-langkah penelitian dapat disederhanakan menjadi empat langkah, yaitu:

1. Studi pendahuluan, meliputi:
 - a. Kajian teori dan regulasi
 - b. Pengumpulan data (studi empirik)
2. Pengembangan model konseptual, meliputi:
 - a. Penyusunan desain model konseptual
 - b. Validasi desain model oleh tim ahli dan praktisi
 - c. Penyusunan model
3. Tahap uji coba model, meliputi:
 - a. Uji coba model konseptual, yaitu melakukan uji coba model secara terbatas.
 - b. Uji coba model secara luas, yaitu melakukan revisi dari hasil uji coba terbatas, kemudian melakukan uji coba model secara lebih luas.
4. Penyusunan model yang direkomendasikan



Gambar 3.1 Langkah-langkah Kegiatan Penelitian

Gambaran umum dari masing-masing langkah di atas adalah sebagai berikut:

A. Studi Pendahuluan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam studi pendahuluan diantaranya:

- a. Melakukan kajian teoritik, yang meliputi kegiatan: 1) Mengkaji konsep dan teori mengenai anak usia dini, media pembelajaran anak usia dini, 2) Mengkaji hasil penelitian yang relevan, 3) Analisis yuridis dan kebijakan implementasi program pendidikan anak usia dini yang selama ini dilaksanakan, 4) Menetapkan konsep dan teori pokok sebagai landasan pengembangan media mencakup: pengertian media pembelajaran untuk pengembangan media pembelajaran *Care Card* dengan penggunaan sampah botol air mineral di lingkungan anak usia dini.
- b. Melakukan kajian empirik terkait pembelajaran karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di satuan PAUD. Kajian empirik tentang pembelajaran karakter peduli lingkungan pada anak usia dini ini dilakukan melalui data yang terkumpul dengan menggunakan wawancara, angket, observasi dan studi dokumentasi. Survei dan observasi dilakukan pada salah satu POS PAUD yang ada di Kecamatan Klari, yaitu Pos PAUD Kasih Ibu dengan tujuan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai kondisi objektif pembelajaran media pembelajaran *Care Card* dengan penggunaan sampah botol air mineral di lingkungan anak usia dini.

B. Pengembangan Model Konseptual

Tahap berikutnya adalah mengembangkan model media pembelajaran konseptual *Care Card* untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini. Pengembangan media ini diperkirakan dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1) Perencanaan media pembelajaran yang meliputi kegiatan identifikasi kebutuhan pembelajaran dan metode pembelajaran, 2) Pengembangan media pembelajaran *Care Card* berbasis pengelolaan sampah botol air mineral untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia dini, aturan penggunaan media, dan cara bermain, 3) Desain awal produk media pembelajaran *Care Card*, 4) Menyimpan hasil desain ke dalam *flashdisk*.

C. Validasi Media

Setelah menyusun media pembelajaran kegiatan selanjutnya adalah validasi media pembelajaran. Validasi media pembelajaran ini dilakukan oleh ahli media dan ahli materi yang terdiri dari dosen pembimbing beserta orang yang ahli di bidang tersebut. Validasi juga dilakukan oleh praktisi untuk melakukan validasi terhadap komponen-komponen produk media pembelajaran yang dikembangkan. Lembar penilaian validasi yang digunakan untuk menilai kelayakan media pembelajaran *Care Card* berbasis pengelolaan sampah botol air mineral berupa angket yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media. Lembar validasi berbentuk isian checklist menggunakan skala Guttman. Menurut Ridwan (Vivianti, 2012), skala Guttman merupakan skala yang

digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Dibawah ini merupakan tabel pengkategorian dan pembobotan skor dan jawaban instrumen kelayakan media pembelajaran *Care Card* oleh para ahli dan pendidik selaku pengguna media untuk digunakan dalam menstimulasi anak.

Tabel 3.1 Pengkategorian dan Pembobotan Skor Instrumen Kelayakan Media

Pertanyaan	
Jawaban	Skor
Layak	1
Tidak Layak	0

Setelah memperoleh data yang kemudian dilakukan akumulasi hasil perhitungan (skoring), maka selanjutnya dilakukan analisis menggunakan pendekatan *Content Validity Index* (CVI) yang akan akan didefinisikan secara deskriptif dalam bentuk pengklasifikasian validitas.

Penilaian validasi juga dilakukan oleh pengguna dalam hal ini adalah guru yang terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Care Card* berbasis pengelolaan sampah botol air mineral yang berada di Lembaga PAUD Kasih Ibu menggunakan skala Likert. Menurut Wagiran (Ernawati & Sukardiyono, 2017), skala Likert merupakan sejumlah pernyataan positif atau negatif mengenai suatu obyek sikap yang menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinu sikap terhadap obyek sikap mulai dari sangat negatif sampai sangat positif.

Mengacu pada skala Likert maka pada penelitian ini menggunakan 4 point yaitu: Sangat Baik (SB), Baik (B), Tidak Baik (TB), dan Sangat Tidak Baik

(STB). Data kualitatif berupa pernyataan, diubah menjadi data kuantitatif dengan skala 5, 4, 3, 2 dan 1 untuk selanjutnya dilakukan perhitungan persentase skor. Adapun rumus perhitungan persentase skor ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Setelah persentase didapatkan maka nilai tersebut dirubah dalam pernyataan predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan, ukuran kualitas yang tertera di bawah ini :

Tabel 3.2 Persentase Penilaian Kelayakan Produk

Persentase penilaian produk	Kriteria penilaian produk	Keterangan
81% – 100%	Baik Sekali	Tidak revisi
61% – 80%	Baik	Tidak revisi
41% – 60%	Cukup	Revisi
21% – 40%	Kurang	Revisi
21% – 40%	Kurang sekali	Revisi

sumber: (Suharsimi, 2013)

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dan lokasi untuk uji coba media pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk uji coba terbatas adalah Pos PAUD KASIH IBU yang berlokasi di Desa Gintungkerta.

2. Untuk uji coba lebih luas adalah Pos PAUD Melati V .
3. Uji coba produk dilakukan di PAUD TKQ MASYARIQUL ANWAR yang berlokasi di Desa Gintungkerta .



Gambar 3.2 POS PAUD Kasih Ibu Kab. Karawang



Gambar 3.3 Foto Bersama dengan siswa

Karakteristik dari subyek penelitian adalah sebagai berikut :

4. Untuk uji coba terbatas dilakukan pada 2 kelas dengan menggunakan kelas pembanding yaitu terdiri 1 kelas menggunakan produk media

pembelajaran dan 1 kelas lagi tanpa menggunakan media pembelajaran.

5. Uji coba lebih luas di lakukan pada 2 sekolah dengan lokasi yang berbeda kondisi lingkungannya :
 - a. POS PAUD Melati V berada di daerah pemukiman yang sebagian besar siswanya berasal dari perumahan sekitar lembaga.
 - b. Uji Produk di lakukan di PAUD TKQ Masyariqul Anwar , sebuah lembaga dengan lokasi di pemukiman masyarakat desa yang belum memiliki sarana media pembelajaran untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data penelitian merupakan alat yang akan digunakan oleh peneliti dalam menggali data yang diperlukan dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan meliputi:

1. Non test

a. Wawancara

Wawancara berisi daftar pertanyaan yang diberikan pada pengelola, dan pendidik sebagai studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi untuk menggali informasi berbagai aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik terkait dengan pelaksanaan pembelajaran karakter di satuan pendidikan. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui kondisi lapangan, ketersediaan

media di lapangan serta perilaku anak usia dini dalam menggunakan media pembelajaran berbasis pengelolaan sampah botol air mineral.

c. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa kamera, yang digunakan untuk mengambil gambar saat melakukan proses uji coba lapangan terhadap produk media pembelajaran berbasis pengelolaan sampah botol air mineral yang dikembangkan. Metode dokumentasi diperlukan peneliti untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

d. Pemberian angket kepada guru untuk memperoleh data kegiatan pengelolaan sampah botol air mineral untuk pembuatan media pembelajaran dan memperoleh data untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *Care Card* berbasis pengelolaan sampah botol air mineral.

2. Tes untuk mengetahui dampak penggunaan media pembelajaran yang terbuat dari botol air mineral pada proses pembelajaran untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini. Instrumen tersebut kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar memiliki validitas isi. Revisi dilakukan berdasarkan masukan-masukan dari dosen pembimbing.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan tahapan pra penelitian untuk membuat rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, serta pelaporan hasil penelitian.

1. Tahap pra penelitian/persiapan

a. Identifikasi masalah

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk merumuskan dan menemukan satu masalah.

b. Studi kepustakaan

Peneliti mencari dan menelaah konsep dan teori yang sesuai dengan judul penelitian dan akan dijadikan landasan penelitian.

c. Menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian

Peneliti membuat kisi-kisi dan instrumen penelitian sebagai panduan atau acuan dalam melaksanakan penelitian.

d. Menentukan lokasi penelitian

Peneliti menentukan lokasi yang cocok untuk dijadikan tempat penelitian.

e. Membuat surat izin penelitian

Peneliti membuat surat izin penelitian untuk memudahkan saat pelaksanaan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

a. Memilih dan memahami karakteristik subjek penelitian.

Peneliti mendatangi tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian untuk melihat gambaran umum dan mengenali lebih dekat lokasi penelitian .

b. Menyusun model pembelajaran

Peneliti menyusun model media pembelajaran *Care Card* berbasis pengelolaan sampah botol air mineral untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia dini.

c. Pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data dari subjek penelitian yang telah ditentukan sesuai dengan instrumen yang sudah disusun.

3. Tahap evaluasi

a. Pengolahan dan analisis data

Peneliti mengolah semua data yang telah terkumpul untuk kemudian dianalisis.

d. Pelaporan

Peneliti menyusun laporan penelitian berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya.

E. Prosedur Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah melalui sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, angket dan studi dokumentasi. Beberapa teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam pengambilan data adalah:

a. Teknik Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara ini digunakan pada saat studi pendahuluan, penyusunan model, uji coba model dan validasi model. Peneliti melakukan wawancara untuk mengumpulkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pengembangan media pembelajaran *Care Card* untuk meningkatkan karakter pada diri anak terutama sikap peduli terhadap lingkungan . Pada studi

pendahuluan wawancara dilakukan pada pengelola dan pendidik PAUD untuk mendapatkan informasi mengenai:

1. Pemahaman tentang media pembelajaran yang digunakan dalam pengelolaan sampah botol air mineral untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia dini.
2. Apakah satuan pendidikan sudah menggunakan media pembelajaran pengelolaan sampah botol air mineral untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia dini.
3. Bagaimana proses pembelajarannya yang dilakukan oleh guru .
4. Metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran.
5. Bagaimana penilaiannya yang dilakukan oleh guru untuk melihat perkembangan anak.
6. Apakah satuan pendidikan kesulitan mencari media dalam menggunakan pengelolaan sampah botol air mineral untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia dini.
7. Bagaimana cara mengenalkan sikap karakter peduli lingkungan dalam proses pembelajaran.
8. Media pembelajaran apa yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan pada anak.
9. Pemahaman tentang media pembelajaran *Care Card* sebagai media untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan.
10. Apakah penggunaan media pembelajaran *Care Card* sebagai media untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan sudah digunakan oleh pendidik.

b. Teknik Angket

Teknik angket ini digunakan untuk mengukur validasi media dan menggali informasi mengenai penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia dini. Angket ini diberikan pada ahli dan praktisi untuk memperoleh data tentang validitas media.

c. Teknik Observasi

Teknik ini digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan langsung terhadap subjek yang diteliti, untuk melihat langsung bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pengembangan Care Card sebagai media untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan.

d. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan angket, baik terhadap kegiatan perencanaan media, pelaksanaan, penilaian, dan juga sarana prasarana yang digunakan.

2. Analisis Data

Menurut Bungin (2020), analisa data dalam penelitian merupakan tema sentral, data adalah sumber analisis satu-satunya yang hanya boleh dijadikan sebagai dasar analisis oleh peneliti. Data tidak akan mampu berbicara, sebelum menjadi informasi. Informasi merupakan sebuah konstruksi bersama antara peneliti dan informan. Dengan demikian, maka peneliti dapat melakukan interpretasi terhadap data yang didapatkan di lapangan kemudian bersama-sama informan melakukan konstruksi terhadap realitas, sehingga hasil penelitian

merupakan interpretasi dan konstruksi bersama antara peneliti dan informan, partisipan di lapangan.

Menurut Sugiyono (2013), bahwa PP analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat disampaikan pada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dimana peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat penelitian. Analisis deskriptif memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual saat penelitian. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data, agar data yang tersaji mudah dipahami dan informative bagi yang membacanya.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan menurut Sugiyono (2012), adalah sebagai berikut :

- a. Data *Reduction* (reduksi data), yaitu memilih data yang penting, membuat kategori, membuang yang tidak dipakai dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga akhirnya data yang terkumpul dapat diverifikasi.
- b. Data *Display* (penyajian data), yaitu pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data tersebut disajikan dalam bentuk naratif. Selain itu juga dapat berbentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan.

Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

- c. Verifikasi, yaitu menarik kesimpulan dari setiap data yang sudah dipilih dan dibuat pola. Baik dari segi makna kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Dilakukan peninjauan ulang terhadap catatan lapangan dan tukar pikiran dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian seperti guru PAUD, dan orangtua peserta didik untuk menempatkan temuan yang dihasilkan dari penelitian lapangan.